

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah ditulis tentang aplikasi pembiayaan Modal Kerja di PT. Bank Pembangunan daerah KCP Bukittinggi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses penyaluran pembiayaan Modal Kerja PT. Bank Pembangunan Daerah KCP Bukittinggi dilakukan dengan baik, dimulai dari tahap nasabah mengajukan surat permohonan kepada bank, bank melakukan analisa dan rekomendasi terhadap surat permohonan dan usaha nasabah, serta bank mengeluarkan keputusan pembiayaan layak atau tidaknya usaha tersebut untuk diberikan modal atau dana, hingga pencairan pembiayaan. masing-masing pihak memberikan kontribusi dana sesuai dengan kesepakatan bersama.

#### **B. Saran**

Diperhatikan kondisi perekonomian Indonesia saat ini yang sedang dilanda krisis global, dan banyaknya minat masyarakat akan produk-produk bank syariah, maka ada saran yang perlu diperhatikan oleh pihak bank syariah:

Secara umum penyaluran dana melalui pembiayaan Murabahah telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip syariah dan juga tidak menyulitkan bagi nasabah. Maka PT. Bank Pembangunan Daerah KCP Bukittinggi lebih menonjolkan pembiayaan yang berbentuk bagi hasil sehingga kerjasama antara kreditur dan debitur mempunyai tanggung jawab yang baik, hal ini dimaksudkan agar pembiayaan konsumtif dikurangi dan pembiayaan produktif lebih ditekankan kepada nasabah supaya pemberdayaan ekonomi syariah lebih maju dan berhasil.